

## Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Lombok Timur

Muammar Gazali\*<sup>1</sup>, Lalu M. Furkan<sup>2</sup>, Rahman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

\*e-mail: [gazali@unram.ac.id](mailto:gazali@unram.ac.id)<sup>1</sup>, [lalu.furkan@gmail.com](mailto:lalu.furkan@gmail.com)<sup>2</sup>, [rahmansintung@gmail.com](mailto:rahmansintung@gmail.com)<sup>3</sup>.

### Riwayat Artikel

Diterima: 14 Januari 2023

Direvisi: 16 Januari 2023

Diterbitkan: 30 Juni 2023

**Kata kunci:** Strategi, Pengembangan, dan Ekonomi Kreatif

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan potensi pariwisata ekonomi kreatif di Kabupaten Lombok Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat potensi besar dalam sektor pariwisata ekonomi kreatif di Kabupaten Lombok Timur. Potensi ini meliputi kekayaan budaya lokal, kerajinan tangan tradisional, seni pertunjukan, kuliner khas, serta keindahan alam dan pantai yang menarik wisatawan. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti minimnya infrastruktur dan aksesibilitas, kurangnya promosi pariwisata, serta kurangnya pelatihan dan pendidikan dalam pengembangan ekonomi kreatif. Dengan itu Dinas Pariwisata Lombok Timur memberikan pelatihan dan pendidikan dalam bidang ekonomi kreatif kepada masyarakat setempat, serta pembentukan lembaga atau badan yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pengembangan pariwisata ekonomi kreatif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah, pelaku pariwisata, dan masyarakat dalam mengembangkan potensi pariwisata ekonomi kreatif di Kabupaten Lombok Timur. Pengembangan sektor pariwisata ekonomi kreatif yang berkelanjutan akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pelestarian budaya dan lingkungan

## 1. PENDAHULUAN.

Kabupaten Lombok Timur, yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata ekonomi kreatif. Kabupaten ini kaya akan keindahan alam, budaya, seni, kerajinan tangan tradisional, serta kuliner khas yang dapat menarik minat wisatawan. Namun, untuk mengoptimalkan potensi pariwisata ekonomi kreatif ini, diperlukan strategi yang efektif dan terarah.

Pelaku ekonomi kreatif yang ada di Lombok Timur berjumlah 221 yang didata oleh Dispar sedangkan yang dibina dan antraksi seni yang terfasilitasi di wilayah kabupaten Lombok Timur sebanyak 30 kelompok pelaku ekonomi kreatif, 6 diantaranya adalah kelompok kain tenun desa Pringgasele, 10 kelompok anyaman bambu desa Loyok, 6 kelompok gerabah di desa Kebon Daya Masbagik Timur, 2 kelompok anyaman rotan di desa Kembang Kerang, 1 kelompok *artshop* di desa Selong, 1 anyaman lontar di desa Suradadi, 1 kelompok aksesoris di desa Pungkang Masbagik, 1 kelompok kain tenun rangrang di desa Aikmel, dan 2 kelompok seni tari di desa Pringgabaya.

Menurut penulis Ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Lombok Timur dengan adanya peningkatan kualitas dari industri kreatif sangat diharapkan mampu bersaing dengan produk luar. Industri kreatif ini perlu terus didorong dan ditingkatkan sebagai

penopang kemajuan masyarakat Lombok Timur serta dapat dijadikan pelengkap dan pendukung berbagai potensi yang ada di daerah.

Industri kreatif ini bisa menjadi pelengkap dan pendukung berbagai potensi yang ada di daerah yang kaya akan bahan alam seperti potensi pertanian yang menjadi sektor andalan masyarakat Lombok Timur. Dengan lahan yang cukup luas, ditambah dengan tingkat kesuburan tanah yang memadai, menjadikan Lombok Timur sebagai daerah yang potensial meningkatkan hasil pertanian. Saat ini, Sembalun di Kabupaten Lombok Timur bisa menjadi tolak ukur untuk bisa meningkatkan produksi bawang putih guna mengembangkan industri ekonomi kreatif di bidang pertanian dan bisa bersaing dengan sektor ekonomi kreatif luar kota. Ditambah lagi penghasil bawang merah terbesar adalah Jawa Timur, yakni 500,99 ribu ton (24,99%) pada tahun lalu. Diikuti Nusa Tenggara Barat (NTB) sebanyak 222,62 ribu ton, Sumatra Barat 200,37 ribu ton, dan Sulawesi Selatan 183,21 ribu ton dikutip dari databoks.katadata

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif, Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan keterampilan, fasilitas produksi, akses pasar, dan promosi pariwisata. Kolaborasi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat juga penting untuk membangun ekosistem ekonomi kreatif yang berkelanjutan dan menguntungkan semua pihak.

Pariwisata ekonomi kreatif merupakan sektor yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, serta melestarikan budaya dan lingkungan. Melalui pengembangan pariwisata ekonomi kreatif, Kabupaten Lombok Timur dapat menjadi tujuan wisata unggulan yang memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Meskipun memiliki potensi yang melimpah, Kabupaten Lombok Timur masih menghadapi beberapa kendala dalam mengembangkan pariwisata ekonomi kreatif. Salah satunya promosi pariwisata yang kurang efektif, kurangnya pelatihan dan pendidikan dalam bidang ekonomi kreatif, serta kurangnya koordinasi antara pelaku pariwisata dan industri kreatif lokal juga menjadi hambatan dalam pengembangan ekonomi kreatif di Lombok Timur.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan potensi pariwisata ekonomi kreatif di Kabupaten Lombok Timur. Dengan merumuskan strategi yang tepat, diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dan memanfaatkan potensi pariwisata ekonomi kreatif secara optimal. Strategi pengembangan yang holistik dan berkelanjutan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta melestarikan kekayaan budaya dan lingkungan yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Ekonomi Kreatif di Kabupaten Lombok Timur

## **2. METODE.**

Lokasi Penelitian dilakukan di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur dengan alamat Jalan Patimura No. 36 kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur, Nusa

---

Tenggara Barat. Dalam mengumpulkan data antara lain wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka. Teknik Analisis Data Kualitatif proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan. Dalam penelitian ini data analisa secara deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut: Redukasi data yaitu proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan pada data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kedua penyajian data yaitu menggambarkan fenomena atau keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi. Ketiga yaitu kesimpulan, hasil pembahasan dan perbandingan mengenai kenyataan dilapangan dengan teori berdasarkan data yang didapat.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN.**

#### **Strategi Dinas Pariwisata Terhadap Ekonomi Kreatif di Kabupaten Lombok Timur**

Adapun strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Lombok Timur terhadap pelaku usaha ekonomi kreatif Lombok Timur lebihnya kepada stakeholder internal. Diharapkan dengan starategi yang di bentuk bisa menumbuhkan pengembangan ekonomi kreatif yang ada di Lombok Timur. Bidang Ekonomi Kreatif merealisasikan stratregi pengembangan potensi pariwisata ekonomi kreatif di kabupaten Lombok Timur melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual yang bertujuan meningkatkan antraksi seni dan ekonomi kreatif di kawasan wisata dengan dengan indikator sasaran“ Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang dibina dan antraksi seni yang terfasilitasi di kawasan wisata /desa wisata “ dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 84.600.000,-realisasi sebesar Rp. 83.500.000,- atau 98,69% dengan target sebanyak 30 kelompok pelaku ekonomi kreatif capaian sebesar 25 Kelompok atau 83,33% yang terdiri dari 5 Kelompok dari antraksi seni dan 20 Kelompok dari kerajinan tenun dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan manajemen pemasaran yang didukung dengan kegiatan.

Adapun strategi pengembangan serta strategi untuk memfasilitasi dan memberi pembinaan kepada pelaku pariwisata ekonomi kreatif yang ada di Lombok Timur agar supaya diharapkan strategi ini bisa memberikan revolusi bagi pelaku usaha ekonomi Kreatif yang akan dikembangkan.

1. Melakukan pembinaan dan pelatihan bagi pelaku ekonomi kreatif dalam rangka meningkatkan kualitas produk ekraf dan fasilitasi antraksi seni dikawasan wisata sebagai upaya pengembangan paket wisata minat khusus dan produk unggalan daerah.
2. Fasilitasi atraksi seni budaya dan produk ekonomi kreatif di kawasan wisata dengan mengadakan event produk ekonomi kratif di kawasan wisata strategis.
3. Memonitoring pelaku ekonomi kreatif yang belum teroganisir dengan baik dan penyediaan data perkembangan ekraf secara kontinu.

Adapun strategi Dinas Pariwisata kabupaten Lombok Timur sebagai berikut:

**A. Bekerjasama Dengan Instansi Terkait Terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif di Lombok Timur**

Dalam pengembangan ekonomi kreatif ini perlunya Dinas Pariwisata Lombok Timur melakukan kerja sama dengan instansi terkait, diharapkan bisa membuat pelaku ekonomi kreatif bisa mendapatkan suatu inovasi atau terobosan baru guna untuk memberikan upgrading terhadap ekonomi kreatif yang ada di Lombok Timur. Salah satu instansi terkait seperti BLK (Balai Latihan Kerja), ini bisa menjadi satu hal yang dapat dilakukan Dinas Pariwisata guna untuk pengembangan ekonomi kreatif yang ada di Lombok Timur contohnya pelatihan didalam bidang seni kerajinan tangan anyaman bambu, gerabah dan juru masak.

**B. Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual.**

Dinas pariwisata kabupaten lombok timur melakukan upaya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat pentingnya hak kekayaan intelektual (HKI) dan manfaatnya bagi ekonomi kreatif, serta mensosialisasikan pentingnya melindungi karya dan inovasi mereka melalui pendidikan, seminar, workshop, dan program pelatihan dikabupaten lombok timur. Lebih lagi dengan dilakukannya sosialisasi atau workshop secara rutin seperti satu bulan sekali

**C. Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**

Dinas pariwisata kabupaten lombok timur melakukan penelitian menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi wisata dan kreativitas dikabupaten lombok timur, serta mengidentifikasi daya tarik wisata alam, budaya, dan sejarah yang dapat menarik wisatawan. Dan juga mengidentifikasi industri kreatif lokal yang ada seperti seni rupa, fashion, kuliner dan lainnya yang ada dikabupaten lombok timur.

**D. Memfasilitasi Kegiatan Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Lombok Timur.**

Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur melakukan kerjasama secara terpadu dengan stakeholder terkait dan memfasilitasi penyelenggaraan event promosi wisata baik didalam maupun di luar daerah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Berikut penyelenggara event yang sudah terlaksana pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	NAMA EVENT	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
1	Festival bale mangrove	05 Februari 2023	Poton Bako Jerowaeru	Hibah/DPA

2	Harmoni budaya Lombok Ttimur	18-19 Maret 2022	Selong	BPPD/Hibah/DPA
3	Festival tenun Pringgasela	13-14 Mei 2022	Pringgasela	BPPD/Hibah/DPA
4	Ritual adat ngayu ngayu	13-14 Juli 2022	Sembalun Lawang	Belanja tidak terduga/PEMDA
5	Alunan budaya Pringgasela	25-30 Juli 2022	Pringgasela	Hibah/DPA
6	Festival kuliner	06 Agustus 2022	Tetebatu	Bantuan pendukung kegiatan
7	Rinjani Merah Putih	16-17 Agustus 2022	Pintu selatan rinjani	Bantuan pendukung kegiatan lainnya/DPA
8	Rinjani <i>color run</i>	20 Agustus 2022	Sembalum	Hibah
9	Pesona gumi selaparang	31 Agustus 2022	Selong	DPA
10.	<i>King of bornong</i>	28 Agustus 2022	Aik Prapa Aikmel	Bantuan pendukung lainnya/DPA
11	Festival gerabah	29 Agustus 2022	Masbagik Timur	Bantuan pendukung lainnya/DPA
12	Masbagik festival	05 September 2022	Masbagik selatan	Hibah/DPA
13	Pesona budaya pengadangan	5-19 Oktober 2022	Pringgasela	Hibah
14	Dara ngindang	22 Oktober 2022	Montong Gading	Hibah
15	Budaya dua desa Aik Dewa	31 Oktober – 2 November 2022	Pringgasela	Hibah
16	Rinjani <i>travel mart</i>	21-24 November 2022	Sembalun	Hibah

Melalui event tersebut, Dinas Pariwisata Lombok Timur dapat memperkenalkan potensi pariwisata yang dimiliki wilayah tersebut kepada wisatawan maupun masyarakat lokal. Mereka dapat memamerkan atraksi wisata, keindahan alam, budaya lokal, serta produk dan kegiatan pariwisata lainnya yang ada di Lombok Timur. Ada pun tujuan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur memfasilitasi event-event tersebut sebagai berikut:

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan.

Salah satu tujuan utama dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur adalah untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang mengunjungi Lombok Timur. Dengan memfasilitasi event yang menarik dan beragam, mereka berharap dapat menarik minat wisatawan untuk datang dan menjelajahi potensi pariwisata di wilayah tersebut.

2. Meningkatkan pendapatan local.

Dengan mengadakan event, Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur berharap dapat meningkatkan pendapatan local. Wisatawan yang datang untuk menghadiri acara tersebut diharapkan akan menghabiskan uang di hotel, restoran, toko souvenir,

dan sektor ekonomi lainnya di wilayah Lombok Timur, sehingga dapat memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat.

3. Mempromosikan budaya dan seni local.

Dinas Pariwisata Lombok Timur dapat menggunakan event sebagai platform untuk mempromosikan budaya dan seni lokal. Mereka dapat menyelenggarakan pertunjukan seni tradisional, festival budaya, pameran seni, dan kegiatan lainnya yang mengangkat kekayaan budaya daerah tersebut. Tujuannya adalah untuk melestarikan warisan budaya dan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk mengalami keindahan budaya Lombok Timur.

#### 4. KESIMPULAN.

Dari Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi dalam pengembangan ekonomi kreatif di kabupaten Lombok Timur dilihat dari segi eksternal dan internal. Dari segi eksternal bekerja sama dengan instansi atau lembaga terkait, melalukan pelatihan/seminar/*workhop* secara rutin. Sedangkan dari segi internal melakukan publikasi kepada khalayak melauai media sosial atau media cetak, sering mengadakan pameran yang berisi pelaku ekonomi kreatif dari beberapa daerah yg ada di Lombok Timur tentunya dan serta memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai dan memberikan ruang lingkup yg luas bagi pelaku ekonomi kreatif ini.

Pengembangan yang dilakukan dan didukung dengan strategi dari dinas pariwisata diharapkan mampu menciptakan ekosistem yang berkualitas terkait pergerakan ekonomi kreatif yang ada di Lombok Timur agar bisa dan mampu bersaing dengan ekonomi kreatif dari beerbagai daerah bahkan sampai ke mancanegara.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA.

- Anthony, W.P., Parrewe, P.L., dan Kacmar, K. M. 1999, Strategic Human Resources Management. Second Edition, Orlando : Harcourt Brace and Company
- David. 2011. Strategic Management Manajemen Strategi Konsep, Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.
- Departemen perdagangan republic Indonesia, DIREKTORAT PERLINDUNGAN KONSUMEN, 2009
- Devi Febriana, Prayitno Basuki, & Adhitya Bagus Singandaru. (2023). Tourism Destination Management Model In Mount Jae Campground As A Support Of Economic Growth For The Community Of Sedau Village, Narmada District, West Lombok District in 2020-2022 .*International Journal of Tourism Business Research*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.29303/intour.v2i1.500>
- Dini Rahmawati1 , Yulia Sariwaty S2 , Rina Dwi Handayani: Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST) Maret 2014, pp. 155~159
- Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), h.3..
- Hardjana, pengembangan teori, jurnal ilmu komunikasi, 11
- Howkins, John. 2001. Creative Economy : How People Make Money from Ideas. London: Penguin Global.

- Jurnal, Nofika Andristuti, Model Manajemen Persuratan di Bagian Umum Setda Kabupaten Klaten, Surakarta - FISIP - 2011
- Laxmiwaty Dai, S. ., Asti Ayuningsih, Betly Taghulihi, Vidhia Agmareina Hirto, Wildayanti Limpas, Z. ., & Sunarti, S. . (2023). Urban Tourism: A Potential as Tourism Attraction in Gorontalo City. *International Journal of Tourism Business Research*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.29303/intour.v2i1.700>.
- Mahmudah Budiatiningsih, & Siti Hamdiah Rojabi. (2023). Accessibility Study For Persons With Disabilities In Tourism Destinations: A Case Study In The Malioboro Area, Yogyakarta. *International Journal of Tourism Business Research*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.29303/intour.v2i1.711>.
- Manajemen strategi / James C. Craig, Robbert M. Grant ; alih bahasa, Sularno Tjiptowardojo, Jakarta : Elex Media Komputindo, 1996
- Nadler Hardjana. 2011. “pengertian pengembangan” <https://repository.uma.ac.id>
- Nainggolan, strategi komunikasi dan pemasar, Surabaya : Fakultas Farmasi UBAYA, 2008
- Perbanas, institute for development economics and finance, jawa timur
- Rangkuti, Strategi promosi yang kreatif & analisis kasus integrated marketing communication / Freddy Rangkuti, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Siagian. Sondang P. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi I. Cetakan Ketiga Belas. Bumi aksara. Bumi Aksara. Jakarta
- Siagian. Sondang P. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi I. Cetakan Ketiga Belas. Bumi aksara. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siti Hamdiah Rojabi, Mahmudah Budiatiningsih, & Aryan Agus Pratama. (2023). SWOT Analysis of Sustainable Tourism Development in Tetebatu, East Lombok. *International Journal of Tourism Business Research*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.29303/intour.v2i1.716>.
- Suliyanto, 2006, metode riset bisnis, edisi pertama, ANDI, Yogyakarta